

**METODE BERCERITA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A DI
PAUD SAHABAT BLULUKAN, COLOMADU, KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
NURUL SITI HARIYATI
A520150015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE BERCERITA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A DI PAUD
SAHABAT BLULUKAN, COLOMADU, KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NURUL SITI HARIYATI

A520150015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD
NIK.354

HALAMAN PENGESAHAN

**METODE BERCERITA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A DI PAUD
SAHABAT BLULUKAN, COLOMADU, KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

OLEH

NURUL SITI HARIYATI

A520150015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 27 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Zulkarnaen, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Mei 2019

Penulis



NURUL SITI HARIYATI

A520150015

**METODE BERCERITA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A DI PAUD
SAHABAT BLULUKAN, COLOMADU, KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui metode bercerita gambar seri dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode bercerita gambar seri. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus dengan empat tahap pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian pada 17 anak menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak sebelum diadakan tindakan dengan menggunakan gambar seri sebesar 42,41%, setelah diadakan tindakan dengan menerapkan metode bercerita gambar seri pada siklus I meningkat sebesar 63,72% dan siklus II meningkat sebesar 82,35%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita gambar seri dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak Kelompok A di PAUD Sahabat, Blulukan, Colomadu, Karanganyar, Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata kunci : kemampuan sosial emosional, gambar seri, metode bercerita

Abstract

The purpose of this study was to determine whether through storytelling picture series can improve the emotional social abilities in children. The solution offered in this study is the use of storytelling picture series. The data collection technique using the method of observation, interviews, documentation. This classroom action research is carried out through two cycles with four stages of implementation, namely planning, implementation, observation, and reflection. The result of research on 17 children showed that the emotional social abilities of children before held an action using picture series of 42,41%, after performed actions by applying storytelling picture series in the first cycle increase 63,72% and the second cycle increase by 82,35%. Based on the results of data analysis it can be concluded that through the method of storytelling drawings can improve social emotional abilities in children in group A PAUD Sahabat, Blulukan, Colomadu, Karanganyar, Academic Year 2018/2019.

Keywords : emotional social skills, image serie, method of telling stories

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan azas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup (Suyanto, 2005:45). Aspek yang dikembangkan dalam

Pendidikan Anak Usia Dini adalah aspek pengembangan perilaku dengan pembiasaan yang meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai-nilai moral dan agama serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan fisik motorik, kognitif, dan bahasa (Arikunto, 2007:11)

Salah satu bidang pengembangan yang harus dikembangkan di Taman Kanak-kanak (TK) adalah kemampuan sosial emosional. Di bidang pengembangan sosial emosional melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok, belajar bergaul dan bertingkah laku, mampu memahami perasaan orang lain dan diri sendiri, mampu bekerja sama serta mampu mengendalikan emosi. Berdasarkan proses perkembangan sosial emosional anak di beberapa Taman Kanak-kanak masih menekankan pengembangan yang berpusat pada guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya peran guru terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas pada anak didik tanpa memberikan pilihan kegiatan pada anak. Selain itu, kurangnya media dan sumber sarana prasarana menjadi penyebab salah satu pelaksanaan pengembangan yang terfokus pada guru.

Anak usia dini harus dilatih untuk berani mengungkapkan apa yang dirasakan dan pikirkan. Sehingga, nanti anak dapat saling bekerja sama dan berinteraksi dengan teman. Anak akan mampu mengungkapkan pendapat dengan orang-orang disekitar maupun didepan orang banyak. Selain itu, pentingnya sosial emosional yang baik akan memperoleh keuntungan sosial pada berikutnya. Karena kemampuan sosial emosional merupakan aspek yang perlu dikembangkan, maka peneliti akan membahas masalah yang dihadapi oleh anak-anak kelompok A di PAUD Sahabat, Blulukan, Colomadu, Karanganyar. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa berdasarkan observasi awal masih sangat rendah yaitu sebesar 42,41%. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, yang meliputi: kemampuan anak mempunyai sikap percaya diri, kemampuan menyebutkan lingkungan keluarga dan sosial, serta belum mampu untuk bersosialisasi dengan anak-anak yang lainnya atau teman sebaya. Faktor penyebab masalah antara lain orang tua. Keadaan seperti ini mengakibatkan secara sosial maupun emosional menjadi kurang perhatian. Selain itu faktor dari guru yaitu penyediaan media yang kurang dapat menarik perhatian anak dan kurangnya kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga anak

kurang berminat dan tidak antusias dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting jika anak tidak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi, berekspresi maka anak kurang mampu dalam mengembangkan imajinasi dan kemampuan sosial emosionalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak Kelompok A di PAUD Sahabat. Peneliti menggunakan metode bercerita gambar seri. Metode bercerita gambar seri merupakan salah satu alternatif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak. metode bercerita melalui gambar seri pada prinsipnya sama dengan metode-metode bercerita lainnya. Hanya saja, cerita yang disampaikan diperkuat dengan media berupa gambar seri. Gambar seri yang digunakan sebagai media tersebut dimaksudkan sebagai alat memvisualisasikan cerita. Melalui media gambar seri tersebut anak didik akan menjadi lebih tertarik, fokus dan lebih memahami isi konsep cerita.

Berdasarkan penelitian dari Tara Indahyani yang relevan tentang “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Dapat Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II Di TK Titi Dharma Tahun Ajaran 2013/2014” hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode bercerita berbantuan media buku bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan berbahasa pada setiap siklus. Dapat diketahui pencapaian siklus I pencapaian kemampuan berbahasa yaitu 58,07% menjadi 86,25% pada siklus II yang berada pada kategori tinggi.

Pada jurnal Pendidikan Dewi Wahyuni penelitian yang relevan tentang “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B TK Putra Sesana Antiga Karangasem” menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data yang dilakukan dengan membandingkan hasil dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I diketahui pencapaian yang rendah sebesar 42%, sedangkan pada siklus II pencapaian meningkat sebesar 87,75% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bercerita berbantuan media

gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok B TK Putra Sesana Antiga Karangasem Tahun Ajaran 2013/2014.

Dalam skripsi ini, terdapat persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian sebelumnya, kesamaannya adalah membahas mengenai metode bercerita. Sedangkan perbedaannya adalah dari Tara Indahyani fokus terhadap pengenalan emosi kepada anak dengan metode bercerita dan pada penelitian yang di lakukan oleh Dewi Wahyuni fokus terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada anak kelompok B.

Hal lain yang melatarbelakangi penelitian ini adalah jika kemampuan sosial emosional anak mampu berkembang secara optimal maka akan menjadi dasar bagi anak mampu bersikap positif percaya diri, mampu mengenal lingkungan keluarga, mampu mengenal dan mengendalikan emosi diri sendiri. Jika anak mempunyai kemampuan sosial emosional yang baik maka ia akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik sehingga tidak mudah terpengaruh ke dalam tindakan-tindakan yang merugikan bagi dirinya maupun orang lain. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional”.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2005 : 11) PTK adalah penelitian tindakan substansif suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Data yang akan peneliti analisis yaitu berupa data lembar observasi anak didik pada saat melakukan pembelajaran melalui metode bercerita gambar seri. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian menggunakan PTK karena beberapa alasan yaitu :

- 1) PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya.
- 2) PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional

- 3) Dengan melaksanakan tahapan dalam PTK, seorang guru mampu memperbaiki proses pembelajaran dan menjadi lebih kreatif karena selalu di tuntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi dalam teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakai.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Sahabat Desa Blulukan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu, peserta didik pada kelompok A di PAUD Sahabat tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik 17 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Objek penelitian ini yaitu, penggunaan melalui metode bercerita gambar seri dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak kelompok A di PAUD Sahabat Blulukan. Colomadu, Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan (1) metode observasi, menurut Arikunto (2006:127) observasi adalah kegiatan pengamat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, kegiatan ini dilakukan dengan bentuk pengamatan. (2) metode wawancara guna untuk memperoleh dan memperjelas data yang diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru. (3) metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan anak didik serta foto atau gambar secara nyata ketika anak beraktivitas dalam kegiatan pembelajaran.

Instrumen yang digunakan adalah (1) lembar observasi peningkatan kemampuan sosial emosional anak merupakan catatan yang berisi hasil pelaksanaan kegiatan sesuai indikator yang akan dicapai, (2) menentukan indikator yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui metode bercerita gambar seri, (3) menjabarkan indikator ke dalam butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dilakukan anak ketika melakukan kegiatan didalam kelas, (4) menentukan deskriptor butir amatan.

Melalui skor dengan ketentuan sebagai berikut : (1) jika anak Berkembang Sangat Baik (BSB) diberi skor 4, (2) jika anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) diberi skor 3, (3) jika anak Mulai Berkembang (MB) diberi skor 2, (4) jika anak Belum Berkembang diberi skor 1. (5) membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan kegiatan.

Kemudian jika data sudah terkumpul dan dicatat tabulasi skornya selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan prosentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perencanaan tindakan yang dibuat peneliti dengan kolaborasi guru kelompok A di PAUD Sahabat Blulukan, Colomadu, Karanganyar, kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus sebagaimana uraian berikut ini :

3.1 Hasil deskripsi pra siklus

Pada tahap pembelajaran awal penelitian yang bersifat deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal dan informasi tentang kemampuan sosial emosional pada anak. Selanjutnya hasil pembelajaran awal ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan rencana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak.

Berikut adalah tabulasi skor kemampuan sosial emosional anak pra siklus yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Tabulasi skor kemampuan sosial emosional anak pada pra siklus

No	Nama Anak	Butiran Amatan						Jumlah Skor	Skor maksimal	Prosentase
		1	2	3	4	5	6			
1.	Andro Rafif P	1	2	2	2	2	1	10	24	41,7%
2.	Fatikhul	1	2	2	2	3	1	11	24	45,8%
3.	Abidzar	1	2	2	1	2	2	10	24	41,7%
4.	Juwita	2	3	1	1	2	2	11	24	45,8%
5.	Hasna	1	2	2	2	1	1	9	24	37,5%
6.	Nadia	2	1	1	2	2	1	9	24	37,5%
7.	Isnan Abanda	1	1	1	1	1	1	6	24	25%
8.	Hardian	1	2	2	3	2	1	11	24	45,8%
9.	Abigail	2	2	1	1	2	2	10	24	41,7%
10.	Raka	1	2	2	2	2	1	10	24	41,7%
11.	Azka Al	1	2	2	3	2	1	11	24	45,8%
12.	Albinos	1	2	2	2	2	1	10	24	41,7%
13.	Alby Give	1	1	2	3	2	2	11	24	45,8%
14.	Syifa	1	1	2	2	2	2	10	24	41,7%
15.	Safea	2	2	2	2	2	1	11	24	45,8%
16.	Nino	1	2	2	2	1	1	9	24	37,5%
17.	Fito	1	2	2	1	3	1	10	24	41,7%
Rata-rata Kemampuan Sosial Emosional Anak 41,42%										

3.2 Hasil tindakan siklus I

Proses pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Awal pertemuan pada siklus I belum terlihat anak yang mengalami perubahan yang signifikan, hanya beberapa anak saja yang sudah menunjukkan perubahan. Pertemuan pertama anak masih terlihat asing dengan peneliti namun dengan adanya gambar seri kemudian anak-anak terlihat antusias untuk melihatnya. Setelah diterapkan metode bercerita gambar seri anak mengikuti kegiatan pembelajaran terlihat senang.

Prosentase pencapaian kemampuan sosial emosional anak dengan melalui metode bercerita gambar seri dari pra siklus (41,42%) meningkat di siklus I sebesar 63,72% anak yang berada di kriteria MB (Mulai Berkembang) meningkat pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 15 anak dari total 17 anak karena belum mencapai prosentase yang diharapkan pada siklus I dinyatakan belum berhasil karena belum mencapai indikator capaian penelitian, sehingga peneliti harus melanjutkan ke tahap siklus II. Berikut adalah tabel untuk hasil siklus I :

Tabel 2. Tabulasi skor kemampuan sosial emosional anak pada siklus I

No	Nama Anak	Butiran Amatan						Jumlah Skor	Skor maksimal	Prosentase
		1	2	3	4	5	6			
1.	Andro Rafif P	3	3	2	3	3	3	17	24	70,8%
2.	Fatikhul	2	2	4	3	4	3	18	24	75%
3.	Abidzar	2	2	2	2	2	2	12	24	50%
4.	Juwita	3	4	3	2	3	3	18	24	75%
5.	Hasna	3	3	4	2	2	3	17	24	70,8%
6.	Nadia	2	3	3	2	3	2	14	24	58,3%
7.	Isnan Abanda	2	2	1	2	2	1	10	24	41,7%
8.	Hardian	1	2	3	3	3	2	14	24	58,3%
9.	Abigail	2	4	3	3	2	2	16	24	66,7%
10.	Raka	3	3	2	2	2	2	14	24	58,3%
11.	Azka Al	2	3	3	3	2	3	16	24	66,7%
12.	Albinoz	2	2	2	3	3	3	15	24	62,5%
13.	Alby Give	1	2	2	3	3	3	14	24	58,3%
14.	Syifa	3	4	3	3	2	2	17	24	70,8%
15.	Safea	3	3	4	3	2	2	17	24	70,8%
16.	Nino	2	3	3	3	2	1	15	24	62,5%
17.	Fito	2	3	4	2	3	2	16	24	66,7%
Rata-rata Kemampuan Sosial Emosional Anak 63,72%										

3.3 Hasil tindakan siklus II

Proses pembelajaran siklus II, peneliti dengan kolaborator masuk kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa serentak anak-anak menjawab salam. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan bercerita gambar seri. Hasil pelaksanaan bercerita dengan gambar seri dalam peningkatan kemampuan sosial emosional anak sebagai berikut : dari hasil siklus I prosentase sebesar 63,72% meningkat menjadi 82,35% artinya ada 13 anak yang berada di kriteria paling baik yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan sosial emosional anak didik sebelum tindakan sampai dengan siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini ditandai dengan anak mampu bersikap percaya diri, mampu mengenal dan mengendalikan emosinya, dan mampu bekerja sama dalam melakukan kegiatan. Tabel dibawah ini menjabarkan tentang hasil kemampuan sosial emosional anak pada siklus II :

Tabel 3. Tabulasi skor kemampuan sosial emosional anak pada siklus II

No	Nama Anak	Butiran Amatan						Jumlah Skor	Skor maksimal	Prosentase
		1	2	3	4	5	6			
1.	Andro Rafif P	3	4	4	3	4	3	21	24	87,5%
2.	Fatikhul	3	3	4	3	4	3	20	24	83,3%
3.	Abidzar	3	3	4	3	3	3	19	24	79,2%
4.	Juwita	3	4	4	3	4	4	22	24	91,7%
5.	Hasna	3	3	4	3	4	3	20	24	83,3%
6.	Nadia	3	3	4	3	4	3	20	24	83,3%
7.	Isnan Abanda	2	3	3	3	4	3	18	24	75%
8.	Hardian	3	2	3	3	4	2	17	24	70,8%
9.	Abigail	3	4	3	4	4	3	21	24	87,5%
10.	Raka	3	4	4	3	3	4	21	24	87,5%
11.	Azka Al	3	4	3	2	3	3	18	24	75%
12.	Albinos	3	3	3	3	3	3	19	24	79,2%
13.	Alby Give	3	2	3	3	4	4	18	24	75%
14.	Syifa	3	4	3	3	3	3	19	24	79,2%
15.	Safea	3	4	4	3	4	3	21	24	87,5%
16.	Nino	3	3	3	3	4	4	20	24	83,3%
17.	Fito	4	3	4	3	4	4	22	24	91,7%
Rata-rata Kemampuan Sosial Emosional Anak 82,35%										

Sejalan dengan pendapat dari Hurlock (1978) mengemukakan dalam hal pola perilaku dalam situasi sosial pada awal masa anak-anak antara lain : kesediaan berbagi dengan orang lain, anak belajar bekerja sama dengan teman sebaya.

Dalam Eprilia (2012:67) tugas perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun yaitu menunjukkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas, memiliki beberapa kawan, mencari kemandirian lebih banyak. Jadi, agar kemampuan sosial emosional anak berkembang metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui bercerita gambar seri.

Melalui metode bercerita gambar seri dapat terlihat peningkatan kemampuan sosial emosional anak mulai dari sebelum hingga penelitian berakhir. Kemampuan sosial emosional anak kelompok A di PAUD Sahabat yang sebelum dilaksanakan tindakan yaitu sebesar 41,42%. Setelah dilakukan tindakan yang telah ditentukan menggunakan metode bercerita gambar seri maka diperoleh hasil pada siklus I sebesar 63,72%. Jumlah tersebut dalam kategori kurang berhasil. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh hasil sebesar 82,35%.

Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. pada pelaksanaan siklus I hasil yang didapatkan belum sesuai yang diharapkan . hal ini disebabkan karena anak masih kurang berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita. Pembelajaran pada siklus II berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Terdapat kelebihan yaitu pembelajaran melalui bercerita gambar seri membuat anak menjadi tertarik dengan isi cerita yang akan dibacakan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) penerapan melalui metode bercerita gambar seri mampu meningkatkan kemampuan sosial emosional 13 anak dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dan 4 anak dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan prosentase 82,35% pada hasil siklus II. Peningkatan kemampuan sosial emosional anak dapat dilihat dari anak yang sudah mampu percaya diri dengan

hasil yang dikerjakan, mampu saling meminta maaf dan kemampuan anak dalam melakukan kegiatan dengan teman lainnya. (2) kemampuan sosial anak meningkat yaitu sebelum diadakan tindakan penelitian melalui metode bercerita gambar seri sebesar 41,42%, pada siklus I sebesar 63,72%, dan pada siklus II sebesar 82,35%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita gambar seri dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak kelompok A di PAUD Sahabat Blulukan, Colomadu, Karangayar Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan temuan diatas disarankan agar guru hendaknya memantau sikap dan perilaku anak selama proses pembelajaran berlangsung sebab hal ini membantu guru dalam memahami setiap permasalahan yang muncul, dan dapat digunakan dalam peningkatan kemampuan sosial emosional anak, mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri agar anak semakin tertarik dan dapat cepat menyerap isi dan kandungan dari bacaan tersebut serta mampu dalam mengekskpesikan kondisi dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hurlock, Elisabeth. 1978. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Nugraha, Ali. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Tara Indahyani, Ni Wyn. (2014). *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B*. e-Journal PG-PAUD, Vol.2, No.1 : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wahyuni, Dewi. Dkk. 2014. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B TK Putra Sesana Antiga Karangasem*. E-Journal PG-PAUD Universitas Negeri Padang Vol.2 No.1. Fakultas Ilmu Pendidikan
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005 . *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.